

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dengan banyak pulau dan menjadikannya negara kepulauan terbesar di dunia, maka dari itu diperlukan adanya sarana dan prasarana transportasi penghubung antar pulau terpisah baik untuk keperluan ekonomi atau pariwisata. Pelabuhan merupakan tempat yang terdiri dari daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang digunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra-dan antarmoda transportasi (Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 57 Tahun 2020).

Setiap sudut pulau di Indonesia terdapat pelabuhan sebagai tempat kapal berlabuh. Pelabuhan Merak adalah salah satu pelabuhan tersibuk yang ada di Indonesia dengan melayani perjalanan 32 kapal yang hendak melakukan penyebrangan dari pulau Jawa menuju Pulau Sumatera. Pelabuhan Merak dilengkapi dengan 6 dermaga regular dan 1 dermaga eksekutif yang dapat menampung hingga 6 kapal per hari dengan 128 perjalanan per hari. Terminal Penumpang Pelabuhan Eksekutif Merak merupakan terminal penumpang yang terdapat pusat perbelanjaan (*mall*) di dalamnya.

Penumpang kapal selalu bertambah setiap tahunnya, baik penumpang dengan kendaraan bermotor maupun penumpang pejalan kaki. Pada saat hari libur panjang

seperti mudik lebaran atau tahun baru, di Pelabuhan Merak seringkali terjadi penumpukan penumpang pada terminal penumpang dan mengakibatkan *cross circulation* antara penumpang kapal dan pengunjung *mall*. Terminal penumpang adalah sarana pelabuhan yang terdiri atas tempat berlabuh dan tempat kapal bersandar atau tambat, tempat muat, tempat naik dan turun penumpang, serta tempat bongkar muat barang (Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 57 Tahun 2020). Untuk memenuhi kebutuhan aktivitas tersebut dibutuhkan sarana dan prasarana yang nyaman dan aman bagi penumpang yang memiliki beragam latar belakang kebutuhan, keadaan dan juga usia.



Gambar 1. 1 Penumpukan Penumpang di Area Loket Tiket
Sumber : Google Images

Dengan latar belakang permasalahan perancangan di atas, pada tugas akhir ini penulis mengajukan redesain interior terminal penumpang pelabuhan yang dapat memenuhi kebutuhan fasilitas dan ruang yang dapat menunjang aktivitas pengguna. Ruang interior eksisting harus bisa menampung pengunjung dari berbagai latar belakang agar proses operasional yang berada dalam pelabuhan dapat dilakukan dengan cepat, mudah, nyaman dan aman, tanpa meninggalkan standarisasi desain terminal penumpang pelabuhan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari hasil observasi lapangan, terdapat beberapa permasalahan pada terminal penumpang pelabuhan eksekutif Merak, sebagai berikut:

- a. Terjadinya penumpukan penumpang pada saat *peak time* yang menyebabkan tumpukan antrean di dalam ruangan.
- b. Belum maksimalnya rancangan pada elemen interior di Pelabuhan Merak terkait *wayfinding* untuk memudahkan pengguna dalam melakukan aktivitas layanan jasa di pelabuhan.
- c. Terdapat beberapa area dan ruangan pasif yang terdapat di dalam area terminal penumpang.
- d. Penataan layout dan alur sirkulasi antara area terminal dan mal yang memiliki aktivitas pengguna yang berbeda satu sama lain.
- e. Penataan layout terkait banyaknya kolom struktur yang mampu mengganggu alur aktivitas pengunjung.
- f. Kesenambungan antara desain exterior dan interior masih belum selaras

1.3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana mengatur sirkulasi dan peletakan *sign system* yang memudahkan pengguna dalam melakukan aktivitas pada pelabuhan untuk meminimalisir terjadinya penumpukan antrean dalam ruangan pada saat *peak time*?
- b. Bagaimana merancang terminal penumpang pelabuhan agar tidak adanya area dan ruangan pasif di dalamnya.
- c. Bagaimana merancang terminal penumpang pelabuhan yang sudah memenuhi standar fasilitas terminal penumpang pelabuhan?.
- d. Bagaimana menata layout dan sirkulasi antara terminal pelabuhan dan mal agar menciptakan ruang gerak calon penumpang dan pengunjung mal menjadi lebih efektif dan nyaman?

- e. Bagaimana solusi dari penerapan kolom yang terlalu banyak sehingga tidak mengganggu aktivitas pengunjung?
- f. Bagaimana menciptakan desain yang selaras antara exterior dan interior bangunan?

1.4. Tujuan dan Sasaran Perancangan

2.2.1 Tujuan Perancangan

Membuat perancangan ulang terminal penumpang pelabuhan eksekutif Merak dengan memenuhi fasilitas yang menyediakan ruang-ruang yang sesuai dengan kebutuhan pengguna terminal penumpang pelabuhan dan juga meningkatkan kenyamanan pengguna dengan memperhatikan alur sirkulasi yang dapat memudahkan pengguna dalam beraktifitas.

2.2.2 Sasaran Perancangan

Sasaran dari perancangan ulang interior terminal penumpang pelabuhan eksekutif Merak, sebagai berikut :

- a. Merancang ulang interior yang mampu mempermudah aktivitas pengunjung.
- b. Menata pembagian area sterilisasi ruang untuk menciptakan alur sirkulasi yang terarah dan teratur.
- c. Menata layout agar membentuk ruang yang membuat pergerakan calon penumpang menjadi lebih efektif dan nyaman.
- d. Mendesain elemen interior terminal penumpang pelabuhan menjadi lebih menarik yang sesuai dengan ergonomi ruang sehingga penumpang merasa lebih nyaman.

- e. Penambahan fasilitas *wayfinding* atau penunjuk arah untuk memudahkan pengunjung dalam melakukan aktivitas layanan jasa di pelabuhan.
- f. Menjembatani antara desain exterior dan interior agar lebih selaras satu sama lain.

1.5. Batasan Perancangan

1. Kota Cilegon



Gambar 1.1 Peta Kota Cilegon

(Sumber: Google Image)

Lokasi proyek berada di daerah Merak, Kota Cilegon, Provinsi Banten tepatnya di Jalan Pelabuhan Merak No. 1, Tamansari, Kec. Pulomerak, Kota Cilegon, Banten. Lokasi site berada di kawasan terminal penumpang pelabuhan eksekutif Merak.

2. Lokasi Pelabuhan

Pelabuhan penumpang Merak dapat diakses melalui sebelah barat pelabuhan yaitu Jalan Raya Pantura yang menghubungkan Merak dengan Cilegon, sebelah utara pelabuhan berbatasan langsung dengan laut, sebelah selatan berbatasan dengan pangkalan nelayan taman sari, dan sebelah timur berbatasan dengan Jalan Raya Pantura.





Gambar 1.2 Lokasi Pelabuhan
(Sumber: Analisis Penulis)

3. Site Plan

Luas lahan pelabuhan mencapai ± 15 ha terdiri dari zonasi bagi orang dan kendaraan. Bangunan terminal penumpang pelabuhan eksekutif memiliki luas ± 7200 m² terdiri dari dua lantai. Perancangan pada terminal penumpang pelabuhan eksekutif dibatasi pada interior area public terminal pelabuhan seperti lobi kedatangan dan keberangkatan yang mencakup ruang antara lain loket tiket, *self check-in area*, pusat informasi, komersil, *atm center*, area servis, area bermain anak serta ruang tunggu penumpang.



Gambar 1.3 Site Plan
(Sumber: Dokumen Pribadi)

1.6. Manfaat Perancangan

1. Perancangan diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang ada pada terminal penumpang pelabuhan sesuai standarisasi yang telah ditetapkan pemerintah sebagai acuan perancangan agar mampu memberikan akses bagi masyarakat yang akan menyebrang ke pulau Sumatera dengan aman dan nyaman.
2. Perancangan diharapkan mampu memberikan desain interior terminal penumpang modern yang mampu memudahkan aktivitas calon penumpang sesuai dengan ergonomis dan memberikan rasa nyaman bagi pengguna khususnya calon penumpang.

1.7. Metode Perancangan

Perancangan memerlukan informasi serta data yang lengkap dan juga objektif. Oleh karena itu pada tahap pengumpulan data yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan perancangan dilakukan dengan cara :

- a. Penentuan topik dimana topik yang dipilih yaitu perancangan ulang interior mall dan terminal penumpang pelabuhan eksekutif Merak.

- b. Survei Literatur

Mengumpulkan data dan literatur mengenai standar pelayanan kebutuhan penumpang pelabuhan dan data yang berkaitan dengan perancangan yang digunakan sebagai referensi yang mengacu pada peraturan pemerintah, buku, jurnal dan juga artikel.

- c. Survei Lapangan

Metode perancangan dengan melakukan survey langsung di Pelabuhan Eksekutif Merak untuk melakukan Analisa secara langsung guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan pada saat merancang.

Observasi, data-data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan secara langsung.

Wawancara, melakukan sesi tanya jawab langsung dengan pihak terkait.

d. Pengolahan Data

Menganalisis hasil survey dan literatur sesuai dengan topik perancangan.

e. Hasil akhir berupa lembar kerja dan maket perancangan yang dikerjakan.

1.8. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan, memuat tentang uraian hal-hal pengantar dan topik diskusi yang hendak diulas dalam perancangan ini.

BAB II : Kajian literatur, memuat tentang hal-hal yang berkorelasi dengan data literatur yang dijadikan acuan dalam perancangan serta data objek yang hendak dirancang.

BAB III : Tema dan konsep, memuat tentang uraian gagasan pemikiran ide untuk merancang tema dan konsep yang diperoleh dari hasil pengolahan analisa data

BAB IV : Perancangan khusus, hasil output dari perancangan baik lembar kerja maupun hasil rendering dari perancangan

BAB V : Kesimpulan, menguraikan kesimpulan akhir sebagai hasil dari proses analisa objek pada perancangan sebagaimana tujuan utama perancangan tersebut

1.9. Kerangka Pikir

Tabel 1. 1 Kerangka Pikir

